



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, Rabu 3 Juli 2024



RINGKASAN BERITA HARI INI

Jelang Tahun Ajaran Baru 2024/2025

Sekolah Dilarang Jual Bahan dan Baju Seragam



Ombudsman RI: Pembelian Seragam Bukan Syarat Daftar Ulang

Jakarta-HARIAN BANGSA Ombudsman RI Perwakilan NTB ingatkan sekolah-sekolah untuk tidak menjual baju seragam maupun bahan seragam siswa dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB). Sekolah juga tidak boleh menjadikan pembelian bahan atau baju seragam sebagai syarat wajib daftar ulang.

Kepala Keasisten Pengkajian dan Maladministrasi, Ombudsman RI Perwakilan NTB, Ary Wiguna mengatakan, praktik penjualan bahan dan baju seragam banyak ditemukan dan dikeluhkan masyarakat pada PPDB tahun lalu di sekolah maupun madrasah.

"Bahkan, pembelian seragam di sekolah dijadikan persyaratan daftar ulang," kata Ary.

◇ Bersambung ke Hal.

Menurut tahun ajaran baru 2024/2025, penyaluran peralatan dan seragam sekolah di sejumlah pas-meningkat. Peningkatan penjualan seragam sekolah untuk kelengkapan dan buku tulis

Sebulan, DBD Bertambah 38 Kasus

Terus Ingatkan Pentingnya 3M

SIDOARJO - Angka kasus demam berdarah dengue (DBD) di wilayah Kota Delta naik tajam. Sepanjang Juni, ada 38 kasus baru. Total terdapat 274 kasus DBD mulai awal tahun ini. Kasus DBD diprediksi masih berpotensi naik pada Juli.



ANTISIPASI: Petugas melakukan fogging di perumahan daerah Entaweso kemarin.

DBD juga cukup tinggi, paparnya.

Yanto mengungkapkan bahwa pihaknya terus melakukan promosi kesehatan

dan penyelidikan epidemiologi ke beberapa wilayah yang memiliki kasus DBD cukup tinggi. "Kasus DBD ini dominan menervanor anak-anak," katanya.

Fogging atau pengasapan ke wilayah dengan angka DBD cukup tinggi juga beberapa kali dilakukan. Menurut dia,

untuk pelaksanaan fogging, selain karena kasus tinggi, dari hasil penyelidikan epidemiologi harus dinyatakan positif.

"Mulai masih ditemukannya kasus baru dalam waktu berdekatan hingga kondisi lingkungan," tuturnya.

Dinkes Sidoarjo juga terus menganjurkan warga untuk menjaga kebersihan dengan 3M, yaitu menguras, menutup, dan membersihkan barang-barang yang berpotensi menjadi sarang nyamuk.

Terlebih, menurut prakiraan BMKG Juanda, pada Juli ini masih ada potensi hujan lokal dengan intensitas sedang yang menimbulkan genangan air. Masih adanya hujan inilah yang memungkinkan kasus DBD bertambah pada Juli.

"Hal seperti 3M ini penting di samping tindakan fogging, kita terus lakukan sosialisasi itu lewat puskesmas," katanya.

natannya. (eza/c7/anv)

Sempat Terhantam Truk,...

Dia ingin pagar yang bengkok tersebut segera diperbaiki. Sebab dikhawatirkan, bila ada kejadian yang serupa, pagar besi pembatas tidak lagi kuat menahan beban. "Berbahaya kalau jebol, apalagi besi rangkanya sudah ada patah," jelasnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUM-

Sempat Terhantam Truk, Pagar Jalan Over Pass Sidokepong Belum Diperbaiki

BUDURAN-Pagar pembatas jembatan jalan overpass tol di Desa Sidokepong, Kecamatan Buduran rusak usai dihantam badan truk. Meski tidak sampai jebol, pagar yang terbuat dari besi itu bengkok.

Salah seorang warga, Yudi Ardian mengatakan, kerusakan yang terjadi sebenarnya sudah cukup lama. Akan tetapi belum ada perbaikan.

"Rusak karena kerobohan truk yang miring, tapi untung saja kuat pagar tidak sampai jebol," ucapnya.

● Ke Halaman 10

Bupati Janjikan IMB Rumah Doa di Tarik Keluar dalam Sebulan

SIDOARJO - Permasalahan perizinan Rumah Doa Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Desa Mergosari, Tarik, yang sempat viral sudah mendapat titik temu. Plt Bupati Sidoarjo Subandi turun langsung ke Desa Mergosari untuk menengahi dan membantu proses perizinan tempat ibadah umat Kristen tersebut.

Subandi menjelaskan bahwa pokok permasalahannya terkait izin mendirikan bangunan (IMB) rumah ibadah GPdI tersebut. "Kami Pemkab Sidoarjo akan membantu secara penuh proses perizinannya," kata Subandi ketika dikonfirmasi kemarin (2/6). Subandi menjanjikan kepada para jemaat bahwa IMB untuk Rumah Doa GPdI keluar

dalam sebulan. Akan tetapi, selama proses pengurusan IMB itu, jemaat rumah doa diharapkan tidak beraktivitas dulu di tempat tersebut. "Kami meminta jemaat Kristiani untuk beribadah di rumah masing-masing, sementara pengurusan dilakukannya. Kami jamin sebulan sudah bisa keluar IMB," paparnya.

Sementara itu, saat dihubungi, Pendeta Rumah Doa GPdI Jemaat Tarik Yoab Setiyawan mengatakan bahwa pihaknya sudah mendatangkan kembali balai desa untuk melengkapi berkas pengurusan IMB sebagai syarat perizinan. "Kami menyepakati hasil mediasi yang dilakukan Plt bupati kemarin," katanya. Tidak diperbolehkannya

aktivitas di rumah doa selama pengurusan IMB itu juga disepakati pihaknya. Kini Yoab masih mencari cara agar peribadatan jemaatnya bisa dilakukan meski tidak di Rumah Doa. "Mungkin selama sebulan ini, kami akan melakukan via Zoom, tapi masih akan dibahas lebih lanjut dengan jemaat," paparnya. (eza/c7/any)

Begini Modus PPDB Siluman di Sekolah Negeri

Sidoarjo, Pojok Kiri

Keresahan orang tua ketika anaknya tidak masuk sekolah negeri, meskipun sudah melali jalur Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Namun beda jika orang tua mempunyai networking, dia akan cukup mudah melakukan lobby ke oknum yang bisa membantu memasukan putra-putrinya ke sekolah impian.

Hal tersebut diungkapkan Tokoh Pemuda Pemerhati Pendidikan di Kabupaten Sidoarjo, Badrus Zaman.

"Tanpa menyebutkan siapa yang bermain di PPDB Siluman di Sidoarjo. Investigasi saya berangkat dari keresahan orang tua dan rekan-rekan Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang tiba-tiba ada calon siswanya membatalkan pendaftaran karena ada panggilan masuk di SMP Negeri," Ungkap Badrus

Zaman.

Masih kata pria alumni Universitas Gajahyana Malang, praktes PPDB Siluman di Kabupaten Sidoarjo berangkat dari real aktual peserta didik yang tercermin dari Dadopik diambil rata-rata selama tiga tahun maka akan ketemu selisih sebagai PPDB Siluman.

"Artinya bahwa ada penerimaan siswa baru yang itu berjalan setelah PPDB resmi ditutup. Apakah dalam masa pengenalan lingkungan sekolah ataupun lainnya, siswa biasanya masuk pada saat masa pengenalan lingkungan sekolah atau MPLS," Ujarnya.

Apapun itu yang namanya titipan siswa diluar PPDB resmi, ditekankan oleh Badrus Zaman jelas melanggar dan mencederai unsur sportifitas dalam hal PPDB.

"Ketika titipan itu tidak bisa dimasukan ke enam atau tujuh jalur yang ada yakni Kelas Khusus Olahragra (KKO), Kelas Khusus Seni Budaya (KKSB), Kelas Cerdas Istimewa (KKCI), Jalur prestasi hasil perlombaan/pertandingan non akademik, jalur prestasi hasil penilaian sekolah, jalur perpindahan tugas orang tua/wali, jalur Zonasi dan jalur Afirmasi. Jika jalur tersebut siswa titipan tidak bisa masuk, otomatis dia melali jalur siluman ini," terangnya.

Sekolah favorit di Kecamatan Sidoarjo, SMPN 1, 2, 3 dan 4. Terdidikasi ada siswa titipan. Berdasarkan aturan dari Kemendikbud satu rombongan belajar (rombel) satu kelas 32 murid. Di SMPN favorit tersebut modusnya akan menambah kelas atau menambah jumlah siswa dalam satu kelas sampai 38 murid," Kata Badrus Zaman. (Nang)

Administrasi Publik Umsida Gelar Focus Group Discussion Offline



Eben Heazer di depan mahasiswa Umsida, kemarin.

Sidoarjo-HARIAN BANGSA Laboratorium Kebijakan Publik dan Perencanaan Pembangunan Program Studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida), kembali menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) serle-5 secara offline, Selasa (27/7). Kegiatan ini bertujuan menggali peran media dalam branding politik dan dibawahi oleh Asisten Laboratorium AP Umsida serta Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Umsida. Narasumber utama dalam acara ini adalah Eben Heazer SAB MMEK KOM, Editor Hartian Surya.

Kaprodin Administrasi Publik Umsida, Imiti Urotrin Choiriyah, menyambut baik kegiatan ini dan berharap diskusi berjalan lancar. "Kami mengucapkan selamat datang kepada narasumber dan mahasiswa dalam FGD seri kelima ini. Pada kesempatan ini, kita ditemani oleh Om Eben, seorang editor Hartian Surya yang super baik. Selamat melanjutkan diskusi," ujar Imiti.

Eben Heazer, yang juga Ketua Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Kota Surabaya, menyampaikan, "Menjadi jurnalis adalah jabatan antara publik, karena media harus menyajikan kebenaran kepada publik. AJI terus mendesak pemerintah untuk memperjuangkan kemerdekaan pers di Indonesia."

Dalam diskusi, Eben menyortir meningkatnya kekerasan terhadap jurnalis, termasuk kekerasan digital. "Kami menghadapi tantangan dalam persaingan industri media serta masalah etika yang kompleks. Saingan kami bukan hanya akan anonim, tetapi juga influencer di Indonesia," jelasnya.

Riyadh, Dosen AP Umsida, menambahkan, "Branding media dalam era politik memiliki peran penting dalam membangun komunikasi politik yang efektif sesuai dengan etika yang berlaku. Personal branding politisi melalui media sosial menjadi kunci untuk memperoleh dukungan publik yang positif." Inaiti, Ketua Pusat Studi Kebijakan Publik dan Media, juga menggarisbawahi pentingnya media sosial dalam membangun elektabilitas politik.

Eben menutup diskusi dengan menekankan perlunya perlindungan diri bagi jurnalis. "Kami berupaya melindungi diri dan keluarga kami, serta melakukan mitigasi risiko sebagai wartawan. Kami bertekad mengawal kepentingan publik dengan integritas dan keberanian," pungkasnya.

Imti menyimpulkan, "Media bisa menjadi sumber masalah sekaligus solusi. Berharap kita dapat terlibat dalam lebih banyak diskusi mengenai masalah publik ke depan."

Rekomendasi:

1. Pemerintah dapat secara efektif mengubah citra politiknya dengan beradaptasi dengan era informasi yang bergeser cepat dan membangun jurnalisme dengan memperjuangkan kebebasan informasi bagi publik.

2. AJI dapat memperkuat kemitraan dengan media lain untuk meningkatkan kemampuan jurnalis dalam menghadapi berbagai tantangan di industri jurnalistik.

3. Mahasiswa AP Umsida dapat meningkatkan kemampuan mediawara dengan mengikuti sesi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhannya. (eaza/c7/any)

Pemotongan Insentif BPPD Diduga Masuk ke Plt Bupati

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Penasihat Hukum terdakwa Siskawati, kasus pemotongan insentif di BPPD Sidoarjo, menduga aliran dana dari hasil pemotongan itu turut mengalir ke Plt Bupati Sidoarjo Subandi.

Hal itu disampaikan Erlan Jaya Putra usai agenda sidang keterangan saksi di pengadilan tindak pidana korupsi (Tipikor) Senin (1/7/24) kemarin.

Erlan mengatakan, banyak pihak dari data yang ia pegang turut menerima aliran potongan tersebut. Ia

juga menduga Plt Bupati Subandi yang saat itu menjabat sebagai Wabup juga berpotensi menerima.

"Kalau dari data yang kami pegang banyak pihak khususnya pejabat utama di lingkup Pemkab Sidoarjo lainnya turut menerima. Kalau Wabup sempat beberapa kali meminta fasilitas dan barang dalam momentum tertentu," kata Erlan.

Ketika ditanya terkait fasilitas dan barang apa yang diminta, Erlan menegaskan akan membuka hal itu di persidangan pekan

depan. "Tunggu saja nanti di persidangan," ungkapnya saat kembali dihubungi, Selasa (2/6/24).

Sementara itu, Plt Bupati Sidoarjo Subandi saat dikonfirmasi terkait namanya yang turut disebut penasihat hukum Siska, mengaku tak mengetahui apa yang dimaksud pemotongan insentif pegawai di BPPD.

"Saya tidak pernah tau namanya pemotong insentif, apa lagi kenal Siska saya sebagai wakil tidak tau apa-apa mas saya mobil parkir," jawabnya singkat. (cat/rus)



Suasana sidang di pengadilan Tipikor, kemarin.

HARIAN
BANGSA

Koran Warga Jatim

Administrasi Publik Umsida Gelar Focus Group Discussion Offline

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Laboratorium Kebijakan Publik dan Perencanaan Pembangunan Program Studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida), kembali menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) seri ke-5 secara offline, Selasa (2/7). Kegiatan ini bertujuan menggali peran media dalam branding politik dan dihadiri oleh Asisten Laboratorium AP Umsida serta Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Umsida. Narasumber utama dalam acara ini adalah Eben Heazer SAB MMED KOM, Editor Harian Surya.

Kaprodi Administrasi Publik Umsida, Ilmi Usrotin Choiriyah, menyambut baik kegiatan ini dan berharap diskusi berjalan lancar. "Kami mengucapkan selamat datang kepada narasumber dan mahasiswa dalam FGD seri kelima ini. Pada kesempatan ini, kita ditemani oleh Om Eben, seorang editor Harian Surya yang super asik. Selamat melanjutkan diskusi," ujar Ilmi.

Eben Heazer, yang juga Ketua Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Kota Surabaya, menyampaikan, "Menjadi jurnalis adalah jembatan antara publik, karena mereka harus menyajikan kebenaran kepada publik. AJI terus mendesak pemerintah untuk memperjuangkan



Eben Heazer di depan mahasiswa Umsida, kemarin.

kemerdekaan pers di Indonesia."

Dalam diskusi, Eben menyoroti meningkatnya kekerasan terhadap jurnalis, termasuk kekerasan digital. "Kami menghadapi tantangan dalam persaingan industri media serta masalah etika yang kompleks. Saingan kami bukan hanya akun anonim, tetapi juga influencer di Indonesia," jelasnya.

Riyadh, Dosen AP Umsida, menambahkan, "Branding media dalam era politik memiliki peran penting dalam membangun komunikasi politik yang efektif sesuai dengan etika yang berlaku. Personal branding politisi melalui media sosial menjadi kunci untuk memperoleh dukungan publik yang positif." Isnaini, Ketua Pusat Studi Kebijakan Publik dan

Media, juga menggarisbawahi pentingnya media sosial dalam membangun elektabilitas politik.

Eben menutup diskusi dengan menekankan perlunya perlindungan diri bagi jurnalis. "Kami berupaya melindungi diri dan keluarga kami, serta melakukan mitigasi risiko sebagai wartawan. Kami bertekad mengawal kepentingan publik dengan integritas dan keberanian," pungkasnya.

Ilmi menyimpulkan, "Media bisa menjadi sumber masalah sekaligus solusi. Berharap kita dapat terlibat dalam lebih banyak diskusi mengenai masalah publik ke depan."

Rekomendasi:

1. Pemerintah dapat secara efektif mengubah citra politiknya dengan beradaptasi dengan era informasi yang bergerak cepat dan mendukung jurnalis dalam memperjuangkan kebebasan informasi bagi publik.

2. AJI dapat memperkuat kemitraan dengan media lain untuk meningkatkan kemampuan jurnalis dalam menghadapi berbagai tantangan di industri jurnalistik.

3. Mahasiswa AP UMSIDA dapat meningkatkan kemampuan medianya dengan mengikuti sesi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhannya. (cat/rus)

HARIAN
BANGSA

Koran Warga Jatim

Jelang Tahun Ajaran Baru 2024/2025

Sekolah Dilarang Jual Bahan dan Baju Seragam



Ombudsman RI: Pembelian Seragam Bukan Syarat Daftar Ulang

Jakarta-HARIAN BANGSA
Ombudsman RI Perwakilan NTB ingatkan sekolah-sekolah untuk tidak menjual baju seragam maupun bahan seragam siswa dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB). Sekolah juga tidak boleh menjadikan pembelian bahan atau baju seragam sebagai syarat wajib daftar ulang.

Kepala Keasistenan Pencegahan Maladministrasi, Ombudsman RI Perwakilan NTB, Arya Wiguna mengatakan, praktik berjualan bahan dan baju seragam banyak ditemukan dan dikeluhkan masyarakat pada PPDB tahun lalu di sekolah maupun madrasah.

"Bahkan, pembelian seragam di sekolah dijadikan persyaratan daftar ulang," kata Arya,

❖ Bersambung ke Hal. 11

Memasuki tahun ajaran baru 2024/2025, penjualan peralatan dan seragam sekolah di sejumlah pasar meningkat. Peningkatan penjualan terjadi untuk seragam sekolah berikut kelengkapannya dan buku tulis.

HARIAN
BANGSA
Koran Warga, Jatim

Sebulan, DBD Bertambah 38 Kasus

Terus Ingatkan Pentingnya 3M

SIDOARJO - Angka kasus demam berdarah dengue (DBD) di wilayah Kota Delta naik tajam. Sepanjang Juni, ada 38 kasus baru. Total terdapat 274 kasus DBD mulai awal tahun ini. Kasus DBD diprediksi masih berpotensi naik pada Juli.

"Awal Juni lalu ada 236 kasus di Sidoarjo dengan dua korban meninggal, kenaikannya cukup lumayan," kata Subkoordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Sidoarjo dr Yanto Lipu.

Salah satu kecamatan dengan jumlah kasus DBD cukup tinggi adalah Waru. Dinkes Sidoarjo mencatat ada 22 kasus DBD dengan satu anak meninggal. "Di wilayah Sidoarjo Kota, kasus



ANTISIPASI: Petugas melakukan fogging di perumahan daerah Entalsewu kemarin.

DBD juga cukup tinggi," paparnya.

Yanto mengungkapkan bahwa pihaknya terus melakukan promosi kesehatan

dan penyelidikan epidemiologi ke beberapa wilayah yang memiliki kasus DBD cukup tinggi. "Kasus DBD ini dominan menyerang anak-

anak," katanya.

Fogging atau pengasapan ke wilayah dengan angka DBD cukup tinggi juga beberapa kali dilakukan. Menurut dia,

untuk pelaksanaan fogging, selain karena kasus tinggi, dari hasil penyelidikan epidemiologi harus dinyatakan positif.

"Mulai masih ditemukannya kasus baru dalam waktu berdekatan hingga kondisi lingkungan," tuturnya.

Dinkes Sidoarjo juga terus menganjurkan warga untuk menjaga kebersihan dengan 3M, yaitu menguras, menutup, dan membersihkan barang-barang yang berpotensi menjadi sarang nyamuk.

Terlebih, menurut prakiraan BMKG Juanda, pada Juli ini masih ada potensi hujan lokal dengan intensitas sedang yang menimbulkan genangan air. Masih adanya hujan itulah yang memungkinkan kasus DBD bertambah pada Juli. "Hal seperti 3M ini penting di samping tindakan fogging, kita terus lakukan sosialisasi itu lewat puskesmas," paparnya. (eza/c7/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Janjikan IMB Rumah Doa di Tarik Keluar dalam Sebulan

SIDOARJO – Permasalahan perizinan Rumah Doa Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Desa Mergosari, Tarik, yang sempat viral sudah mendapat titik temu. Plt Bupati Sidoarjo Subandi turun langsung ke Desa Mergosari untuk menengahi dan membantu proses perizinan tempat ibadah umat Kristen tersebut.

Subandi menjelaskan bahwa pokok permasalahannya terkait izin mendirikan bangunan (IMB) rumah ibadah GPdI tersebut. "Kami Pemkab Sidoarjo akan membantu secara penuh proses perizinannya," kata Subandi ketika dikonfirmasi kemarin (2/6). Subandi menjanjikan kepada para jemaat bahwa IMB untuk Rumah Doa GPdI keluar

dalam sebulan. Akan tetapi, selama proses pengurusan IMB itu, jemaat rumah doa diharapkan tidak beraktivitas dulu di tempat tersebut.

"Kami meminta jemaat Kristiani untuk beribadah di rumah masing-masing, sementara pengurusan dilakukakan. Kami jamin sebulan sudah bisa keluar IMB," paparnya.

Sementara itu, saat dihubungi, Pendeta Rumah Doa GPdI Jemaat Tarik Yoab Setiawan mengatakan bahwa pihaknya sudah mendatangi kembali balai desa untuk melengkapi berkas pengurusan IMB sebagai syarat perizinan. "Kami menyepakati hasil mediasi yang dilakukan Plt bupati kemarin," katanya. Tidak diperbolehkannya

aktivitas di rumah doa selama pengurusan IMB itu juga disepakati pihaknya.

Kini Yoab masih mencari cara agar peribadatan jemaatnya bisa dilakukan meski tidak di Rumah Doa. "Mungkin selama sebulan ini, kami akan melakukan *via Zoom*, tapi masih akan dibahas lebih lanjut dengan jemaat," paparnya. (eza/c7/any)

Jawa Pos



Begini Modus PPDB Siluman di Sekolah Negeri

Sidoarjo, Pojok Kiri

Keresahan orang tua ketika anaknya tidak masuk sekolah negeri, meskipun sudah melali jalur Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Namun beda jika orangtua mempunyai networking, dia akan cukup mudah melakukan loby ke oknum yang bisa membantu memasukan putra-putrinya ke sekolah impian.

Hal tersebut diungkapkan Tokoh Pemuda Pemerhati Pendidikan di Kabupaten Sidoarjo, Badrus Zaman.

"Tanpa menyebutkan siapa yang bermain di PPDB Siluman di Sidoarjo. Investigasi saya berangkat dari keresahan orang tua dan rekan-rekan Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang tiba-tiba ada calon siswanya membatalkan pendaftaran karena ada panggilan masuk di SMP Negeri," Ungkap Badrus

Zaman.

Masih kata pria alumni Universitas Gajahyana Malang, praktek PPDB Siluman di Kabupaten Sidoarjo berangkat dari real aktual peserta didik yang tercermin dari Dapodik diambil rata-rata selama tiga tahun maka akan ketemu selisih sebagai PPDB Siluman.

"Artinya bahwa ada penerimaan siswa baru yang itu berjalan setelah PPDB resmi ditutup. Apakah dalam masa pengenalan lingkungan sekolah ataupun lainnya, siswa biasanya masuk pada saat masa pengenalan lingkungan sekolah atau MPLS," Ujarnya.

Apapun itu yang namanya titipan siswa diluar PPDB resmi, ditekankan oleh Badrus Zaman jelas melanggar dan mencederai unsur sportifitas dalam hal PPDB.

"Ketika titipan itu tidak bisa dimasukan ke enam atau tujuh jalur yang ada yakni Kelas Khusus Olahraga (KKO), Kelas Khusus Seni Budaya (KKS), Kelas Cerdas Istimewa (KKCI), Jalur prestasi hasil perlombaan/pertandingan non akademik, jalur pretasi hasil penilaian sekolah, jalur perpindahan tugas orang tua/wali, jalur Zonasi dan jalur Afirmasi. Jika jalur tersebut siswa titipan tidak bisa masuk, otomatis dia melalui jalur siluman ini," terangnya.

Sekolah favorit di Kecamatan Sidoarjo, SMPN 1, 2, 3 dan 4. Terindikasi ada siswa titipan. Berdasarkan aturan dari Kemendikbud satu rombongan belajar (rombel) satu kelas 32 murid. Di SMPN favorit tersebut modusnya akan menambah kelas atau menambah jumlah siswa dalam satu kelas sampai 38 murid," Kata Badrus Zaman. **(Nang)**



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

**BENGKOK : Kondisi pagar besi jalan overpass
Desa Sidokeprung Kecamatan Buduran.**

Sempat Terhantam Truk, Pagar Jalan Over Pass Sidokeprung Belum Diperbaiki

BUDURAN-Pagar pembatas
jembatan jalan overpass tol di Desa

Sidokeprung, Kecamatan Buduran
rusak usai dihantam badan truk.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Meski tidak sampai jebol, pagar yang terbuat dari besi itu bengkok.

Salah seorang warga, Yudhi Ardian mengatakan, kerusakan yang terjadi sebenarnya sudah cukup lama. Akan tetapi belum ada perbaikan.

"Rusak karena kerobohan truk yang miring, tapi untung saja kuat pagar tidak sampai jebol," ucapnya.

● Ke Halaman 10

Sempat Terhantam Truk,...

Dia ingin pagar yang bengkok tersebut segera diperbaiki. Sebab dikhawatirkan, bila ada kejadian yang serupa, pagar besi pembatas tidak lagi kuat menahan beban. "Berbahaya kalau jebol, apalagi besi rangkanya sudah ada patah," jelasnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUM-



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



☰

☰ Search 🔍

Home / Ragam Info

/ Aba Usman Suntik Modal BMT Rp 100 juta Serta Hibahkan 1 unit Motor ke MWC NU Sidoarjo

Aba Usman Suntik Modal BMT Rp 100 juta Serta Hibahkan 1 unit Motor ke MWC NU Sidoarjo

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

dimensin | 02 July 2024, 16:23 pm | 0 comments | 27 views



Search



Ketua DPRD H Usman M Kes didampingi istri saat memberi sambutan singkat dalam prosesi serah terima pemberian hadiah 1 unit motor dari management Baitul Mall Watamwil (BMT) dikantor MWC NU Sidoarjo Jl Raya Jati Selasa (2/7) siang tadi.

H Usman M Kes berfoto bersama denaga jajaran manajemen BMT usai prosesi serah terima hadiah & kompensasi bagi hasil simpanan.(Dillah)

[Top](#)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DIMENSINEWS.COM SIDOARJO: Ketua DPRD Sidoarjo, H Usman M Kes kembali membuktikan komitmennya untuk terus memberikan perhatian extra serta mendukung kelangsungan program2 Nahdlatul Ulama khususnya dalam bidang ekonomi.

Dukungan penuh legislator yang akrab dipanggil dengan sebutan Aba Usman ini diwujudkan dengan secara resmi mencatatkan diri sebagai anggota Baitul Maal Watamwil (BMT) atau Lembaga resmi semacam Koperasi simpan pinjam milik Organisasi NU yang dikelola secara profesional oleh kader-kader dari warga Nahdliyyin sendiri.

Guna kelangsungan serta kelancaran perputaran keuangan, Aba Usman menyatakan diri ikut menjadi anggota/nasabah dan sekaligus memberi suntikan modal sebesar Rp 100 juta dalam bentuk simpanan (deposito) dengan jangka waktu 3 tahun kepada manajemen BMT.

Bertempat di kantor cabang BMT, Jl Raya Jati Sidoarjo, Selasa (2/7) siang tadi, prosesi penyerahan modal/simpanan dus juga hadiah langsung berupa satu unit sepeda motor merek Honda "Beat" dari management BMT sebagai kompensasi atas bunga deposito/bagi hasil simpanan berjangka.

Namun lagi-lagi Aba Usman menghibahkan hadiah satu unit motor tersebut kepada jajaran Pengurus MWC NU

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Sidoarjo yang selanjutnya digunakan sebagai operasional kegiatan MWC NU Kec Sidoarjo.

"Sekali lagi dukungan dan sumbangsih yang saya



Top



Search



berikan kepada manajemen BMT ini adalah bentuk Khidmah saya kepada Nahdlatul Ulama, semoga langkah yang saya lakukan ini bisa diikuti oleh semua warga NU lain, khususnya para Aghniya (hartawan). Karena kedepan NU ini bisa menjadi lebih besar dan maju bila semua warga Nahdliyyin punya empati dan kepedulian terhadap kelangsungan serta kemajuan organisasi di semua bidang. Klo bukan warga Nahdliyyin sendiri, y harus nunggu siapa lagi?" tutur Usman setengah bertanya.

Lebih lanjut politisi yang dikenal dermawan ini berpesan kepada jajaran manajemen BMT yang ikut menghadiri acara untuk mengelola keuangan dengan benar dan tentunya profesional bila ingin BMT cepat berkembang dan terlebih diharapkan bisa sejajar dengan lembaga2 ekonomi lain yang sudah lebih dulu maju.

Menanggapi himbauan Aba Usman, Manager BMT Sidoarjo Rizki Ansanta mengucapkan terima kasih serta memberi apresiasi sebesar-besarnya atas berbagai bentuk dukungan yang diberikan Aba Usman.

Menurut Rizki, bahwa langkah Aba Usman yang menyimpan harta_nya di program yang ia beri nama simpanan berkah berjangka serta berhadiah ini adalah salah satu dari berbagai program-unggulan yang ditawarkan oleh manajemen BMT dalam rangka mengajak semua warga khususnya Nahdliyyin dalam untuk menyimpan harta/dananya di BMT.

"Program simpanan berkah berhadiah ini banyak mndapat respon dari warga Nahdliyyin karena selain

Top



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



kami memberi kompensasi bagi hasil simpanan sebesar 5 persen/tahun dari total jumlah simpanan. Anggota/nasabah juga berhak mendapatkan bonus hadiah langsung dari management BMT yang mana bentuk dan nilai hadiah kita sesuaikan dengan perhitungan besar dan jangka waktu simpanan” papar Rizki.

Lebih lanjut Rizki menuturkan sangat bersyukur bahwa sesuai data analisa dan pelaporan kurun waktu dua tahun terakhir, BMT Cabang Sidoarjo mencatat sudah memiliki total sekitar 700 anggota/nasabah tetap.

“Di MWC Sidoarjo kota ini saja tercatat ada 373 anggota” tukasnya.

Data laporan keuangan terakhir masih kata Rizki tercatat total investasi dana yang dikelola oleh BMT Cabang Sidoarjo dari 3 wilayah MWC, antara lain, MWC Sidoarjo, Porong dan PC Sidoarjo terbukukan sekitar 7 miliar.

“Alhamdulillah angka ini sudah melampaui target pengelolaan keuangan dari yang kami rencanakan sebelumnya” pungkas Rizki. (Dillah)

Posted in Ragam Info

Share:



Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Berita Terkait

 Top



DNN TV

FAKTUAL, TAJAM & BERIMBANG



KANAL

DNN TV



☆ Berita Utama

▶ BERITA TV

🕒 Terkini



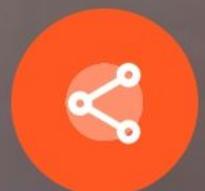
Home > Berita

Badruz Zaman : Ada Dua Jalur Siluman PPDB di Sidoarjo, Ini Modusnya.....



dnnmedia.net ✓

Tuesday, July 2, 2024, July 02, 2024 WIB





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DNN, SIDOARJO – Penerimaan peserta didik baru (PPDB) SMP Negeri di Kabupaten Sidoarjo mendapat sorotan dari pengamat pendidikan, Badruz zaman. Peralnya ada dugaan ratusan siswa baru yang diterima di SMP Negeri di kabupaten Sidoarjo lolos melalui jalur belakang (siluman).

Hal ini ia sampaikan saat dirinya ditemui di salah satu kafe di Sidoarjo, Selasa, (2/7/2024) pagi tadi. Menurutnya banyak orang tua merasa resah karena ulah oknum oknum seperti ini.

"Saya tidak menyebutkan siapa yang bermain di PPDB Siluman di Sidoarjo. Investigasi saya berangkat dari keresahan orangtua dan rekan-rekan Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang tiba-tiba ada calon siswanya membatalkan pendaftaran karena ada panggilan masuk di SMP Negeri," Ungkap Badrus Zaman.

Terkait modus yang di gunakan oleh oknum panitia

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

**PPDB, alumni Universitas Gajayana ini mengat
ada dua cara. Yang pertama mereka menamba
rombel (rombongan belaiar-red) atau kelas dari vana**



rombel (rombongan belajar-red) atau kelas dari yang diumumkan ke publik (pendaftaran/pagu)

"Yang kedua dengan menambah peserta didik ditiap rombel/kelasnya. Dimana dalam ketentuan Kemendikbud, per rombel/kelas maksimal 32 peserta didik dan satu satuan Pendidikan/sekolah maksimal 11 rombel/kelas," Ungkapnya.

LIHAT JUGA

- **Hanya BHS yang Mampu Tandingi Subandi, Berdasarkan Survei MSI**
- **Gelar Lomba Maskot dan Jingle Pilkada, KPU Sidoarjo Siapkan Hadiah Sebesar Rp...**
- **Empat Bulan Lagi Gus Muhdlor Disidang**

Lebih jauh, pria yang aktif di BAZNAS ini mengambil contoh PPDB di SMP Negeri 4 Sidoarjo. Dari data pagu sekolah tersebut berjumlah 352 siswa, hal sesuai aturan Kemendikbud satu kelas diisi 32 dan terbagi menjadi 11 rombel/kelas.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Namun dari data Dapodik diambil rata-rata selama tiga tahun jika di total dari jumlah keseluruhan siswa dari kelas 7,8,9 di sekolah tersebut berjumlah 1198 siswa. Itu artinya disetiap kelas terisi 35 - 38 siswa padahal ketentuannya 32 siswa. Lalu sisanya itu dari mana?" Tandasnya.

Karena itu Badruz menduga ada penerimaan siswa baru yang itu berjalan setelah PPDB resmi ditutup. Apakah dalam masa pengenalan lingkungan sekolah ataupun lainnya, siswa biasanya masuk pada saat masa pengenalan lingkungan sekolah atau MPLS.

"Apapun itu yang namanya titipan siswa diluar PPDB resmi, jelas melanggar dan mencederai unsur sportifitas dalam hal PPDB," Ujarnya.

Sementara itu menurut kepala dinas pendidikan Sidoarjo, Tirto Adi dikutip dari cakrawala.co, pihaknya membantah adanya oknum yang bermain dalam

PPDB di Sidoarjo. "Kita berfikir positif aja, sampai

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

saat ini belum ada laporan masuk ke saya. Insyaallah tidak ada oknum yang memanfaatkan PPDB di

Kabupaten Sidoarjo," Pungkasnya. (hans)





Breaking News gan Plt. Ketua TP. PKK Sempatkan Kunj



Pemerintahan Polri TNI Nasional Peristiwa Huku

Beranda > Berita >

Berita, Nasional, Pemerintahan

Monitoring Distribusi Bantuan Pangan Plt. Ketua TP. PKK Sempatkan Kunjungi Posyandu



Pempred
Juli 2, 2024





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Sidoarjo, beritajatim.net – Plt.Ketua TP.PKK Sidoarjo dr.Hj.Sriatun Subandi kembali melakukan monitoring pembagian batuan pangan berupa beras yang pada hari ini Selasa (2/7) ada di Kecamatan Gedangan dan Sedati.

Baca juga :

[Monitoring Distribusi Bantuan Pangan Plt. Ketua TP. PKK Sempatkan Kunjungi Posyandu](#)

Ada 5 Desa di Kecamatan Gedangan yaitu Desa Karangbong, Desa Tebel, Desa Bangah, Desa Sawotratap, Desa Gemurung dan untuk Kecamatan Sedati ada Desa Pranti, Desa Semampir, Desa Pepe, Desa Cemandi dan Rute terakhir ada di ujung timur Sidoarjo yaitu Desa Gisik Cemandi.

Disela-sela kunjungan monitoring penyaluran

bantuan pangan berupa beras di Kecamatan

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Gedangan, tepatnya di Desa Tebel dr. Sriatun

menyempatkan diri mengunjungi kegiatan

Posyandu Lansia dan Posyandu Balita, dan



menyapa para lansia peserta Posyandu lansia serta menimbang dan mengukur tumbuh kembang balita peserta Posyandu.

Baca juga :

[Plt Bupati Sidoarjo H Subandi Puji Perjuangan Kades yang Luar Biasa untuk Warganya](#)

“Ibu-ibu semangat nggih, biar sampun sepuh harus selalu sehat dan semangat serta rutin mengikuti Posyandu Lansia agar pengecekan kesehatan bisa dilakukan secara berkala”, katanya saat menyapa para lansia serta ibu kader Posyandu.

Pada moment seperti ini menjadi moment yang paling tepat bagi Ketua TP.PKK Kab. Sidoarjo untuk lebih dekat dengan masyarakat. Dia selalu berpesan agar bantuan ini dipergunakan sendiri, dikonsumsi sendiri jangan sampai di jual agar tidak berefek kurang baik bagi penerima manfaat itu sendiri.



Baca juga :



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Baca juga :

[Pasis Diklapa Angkatan 33 Kodiklatal Laksanakan OYU Opslagab dan Opshantai](#)

“Saya mohon kepada Bapak-ibu semua Warga Desa Sawotratap yang turut berkeluh kesah tentang pembangunan jalan yang masih kurang panjang hingga tak sampai didepan rumahnya.

“Jalannya kurang panjang Bu, kalau bisa jalan yang dicor lebih panjang lagi agar lewat depan rumah saya”, katanya seraya memohon.

Menanggapi hal ini dr.sriatun mengatakan akan menyampaikan hal ini kepada Plt.Bupati agar segera mendapatkan tindak lanjut sehingga hasil pembangunan dapat dirasakan seluruh masyarakat di Kabupaten Sidoarjo, seperti halnya pembagian bantuan ini yang merupakan upaya

Diperoleh oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo pemerintah dalam mengatasi melonjaknya harga pangan khususnya beras.



Baca juga :



**Regional Jatim**

Peduli Kemaslahatan Umat, Abah Usman Setor Rp 100 Juta ke Koperasi BMT NU

“BMT NU Ini merupakan lembaga penguatan perekonomian digagas NU untuk kemaslahatan umat. Jadi saya mendukung penuh karena tujuannya memberdayakan perekonomian masyarakat,” kata Usman M.Kes, Ketua DPRD Sidoarjo.

🕒 Jul 2, 2024 - 21:06



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Ketua DPRD Usman M.Kes, menerima sertifikat sebagai nasabah BMT NU di kantor MWC NU Sidoarjo

NUSADAILY.COM – SIDOARJO ; Sebagai bentuk kepedulian pemberdayaan perekonomian masyarakat, Usman M.Kes, Ketua DPRD Sidoarjo mendukung kinerja Koperasi Baitul Maal Wa Tamwil Nahdlatul Ulama (BMT NU). Ini merupakan koperasi didirikan NU bertujuan untuk kemaslahatan umat,--tidak hanya bagi kalangan warga nahdliyin, juga diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Sebagai bentuk dukungan, Abah Usman, sapaan pimpinan legislatif yang running Pilkada Sidoarjo 2024 ini. telah mendaftarkan diri sebagai anggota



sekaligus tercatat sebagai nasabah untuk program simpanan berkah berjangka. “BMT NU Ini merupakan lembaga penguatan perekonomian digagas NU untuk kemaslahatan umat. Saya mendukung penuh BMT NU karena tujuannya untuk memberdayakan perekonomian masyarakat,” katanya. “Tentunya tidak hanya bagi warga nahdliyin saja, juga untuk masyarakat secara keseluruhan,” tambah Abah Usman.

Dikatakan, dalam rangka mendorong pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo, diperlukan dukungan yang komprehensif dari lembaga keuangan yang sehat. Pihaknya menilai ada potensi penguatan ekonomi keumatan yang cukup besar dari keberadaan BMT yang dikelola NU tersebut.

Dalam kesempatan itu, Abah Usman telah menyerahkan dana Rp 100 juta kepada Rizki Ansanta manager BMT Sidoarjo di kantor MWC NU Sidoarjo di Jati, Sidoarjo, pada Selasa (2/7) siang tadi. Bacabup PKB ini terdaftar nasabah untuk program simpanan berkah berjangka.

“Nawaitu sava untuk memback up dana BMT NU



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



hari ini. Ini sebagai khitmad saya untuk serta membesarkan NU di Sidoarjo,” katanya. “Karena saya lihat, BMT NU ini dari NU untuk kesejahteraan warga NU dan masyarakat pada umumnya,” tambahnya.

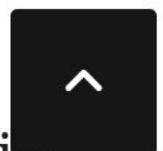
Abah Usman juga berharap, ada manfaat dari keberadaan BMT NU ini, yang bisa dirasakan masyarakat. “Tentunya saya berharap langkah kita ini bisa menarik penabung yang lain, agar bisa membesarkan BMT NU di Sidoarjo,” tuturnya.

Sementara itu Rizki Ansanta manager BMT Sidoarjo mengapresiasi langkah Abah Usman, yang berkenan menjadi nasabah program sukarela berjangka BMT NU Sidoarjo. Program tabungan berkah berjangka ini di back-up langsung oleh PCNU Sidoarjo.

“Karena BMT ini adalah program unggulan dari PCNU, sehingga kita hadirkan bagi hasil sesuai dengan syariah,” ujar Rizki, seraya menjelaskan

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

saat ini BMT NU Sidoarjo sudah memiliki kantor cabang pembantu, diantaranya di MWC NU Porong, dengan total dana investasi Rp 7 miliar.





Nusantara

Daerah

Internasional

Polpem

Hu

Ketik.co.id / Kanal Politik & Pemerintahan

Sidoarjo Darurat Kekerasan pada Anak, Ketua Komisi D Ingatkan Anakku Adalah Anakmu

Jurnalis: [Fathur Roziq](#)
Editor: [Muhammad Faizin](#)

29 Jun 2024 07:30

DATA KORBAN BERDASARKAN JENIS KASUS
TAHUN 2019 S/D 2024

NO	KATAGORI KASUS	TAHUN					
		2019	2020	2021	2022	2023	Januari 2024
1	KDRT	73	56	63	81	71	5
2	KTA	16	19	16	13	26	1
3	KDK	0	0	0	0	1	0
4	KDP	0	1	1	3	0	0
5	KE	6	10	8	11	12	3
6	PEL.SEKS	7	7	12	3	22	1
7	PENCABULAN	13	15	34	29	29	3
8	PERKOSAAN	2	0	0	3	3	1
9	TRAFIKING	0	4	0	1	1	0
10	PENGANIAYAAN	3	3	0	5	3	0
11	PEREBUTAN HAK ASUH ANAK	0	0	0	0	31	3
12	BULLYING	0	0	0	0	7	0
13	PERKAWINAN ANAK	0	0	0	0	5	0
14	PEMENUHAN HAK ANAK	0	0	0	0	0	3
15	LAIN-LAIN	35	25	29	31	9	0



Home



Populer



Ketik Loker



Kanal



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Nusantara

Daerah

Internasional

Polpem

Hu

KETIK, SIDOARJO – Kasus kekerasan demi kekerasan terhadap anak mencuat dalam beberapa waktu terakhir di Kabupaten Sidoarjo. Sebagai Kabupaten Layak Anak dengan penghargaan kategori Nindya, kasus-kasus tersebut mengundang keprihatinan. Komisi D DPRD Sidoarjo menyatakan Sidoarjo sudah darurat kekerasan terhadap anak.

“Kami mengajak semua pihak introspeksi bersama. Bahwa anak-anak itu adalah investasi kita di masa depan,” ungkap Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih pada Jumat (28/6/2024).

Legislator PKB di DPRD Sidoarjo itu menegaskan, saat ini, Sidoarjo termasuk darurat kekerasan terhadap anak karena tingginya kasus. Menurut data Komisi D DPRD Sidoarjo, selama 2023, lebih dari 200 kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak



Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



Home



Populer



Ketik Loker



Kanal



Nusantara

Daerah

Internasional

Polpem

Hu

Bentuknya pun beragam. Ada perundungan (*bullying*), perebutan hak asuh, penganiayaan, pencabulan, pelecehan seksual, hingga perkosaan. Yang menggenaskan, lanjut Nasih, kekerasan terhadap anak justru terjadi di lingkungan sekolah. Lingkungan yang seharusnya menjadi tempat paling aman bagi anak-anak.

Padahal, anak-anak itu seharusnya mendapatkan perlindungan. Dari perundungan, kekerasan fisik maupun psikis, serta terpenuhi hak-haknya sebagai anak-anak. Komisi D DPRD Sidoarjo berharap ke depan, anak-anak di Kabupaten Sidoarjo terlindungi dan terjamin. Bapik psikis, fisik, maupun masa depannya.

“Jadi, ke depan, bagaimana mengkampanyekan bahwa anakku adalah anakmu. Sehingga minimal sama-sama



Home



Populer



Ketik Loker



Kanal



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Nusantara

Daerah

Internasional

Polpem

Hu

saling menjaga," ungkap Nasih, anggota DPRD Sidoarjo asal Kecamatan Waru tersebut.

Baca Juga:

Kasus Pelecehan Siswi SMPN di Sidoarjo, Guru Olahraga "Disekolahkan" ke BKD

DATA KORBAN SELESAI PENANGANAN TAHUN 2019 S/D AGUSTUS 2022

NO	PENANGANAN	TAHUN				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	KONSELING	105	96	78	100	220
2	MEDIASI	20	15	32	23	17
3	PUTUSAN	20	22	33	7	8
4	PROSES HUKUM	7	4	10	33	18
5	DO/DICABUT	3	3	9	15	4
6	DIKORUSULI	0	0	1	2	2
	JUMLAH	155	140	163	180	269

Data penanganan kasus-kasus kekerasan di Kabupaten Sidoarjo oleh Pemkab Sidoarjo. (Sumber: Laporan Tahunan DPRD Sidoarjo)



Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



Home



Populer



Ketik Loker



Kanal



Nusantara

Daerah

Internasional

Polpem

Hu

Sekretaris Komisi D DPRD Sidoarjo Bangun Winarso menambahkan, selama 2 tahun ini, tingkat kekerasan terhadap anak di Sidoarjo memang meningkat tajam. Fenomena ini muncul di kala keterbukaan sudah ada di masyarakat.

“Masyarakat semakin berani menyampaikan atau melaporkan jika terjadi kekerasan di lingkungannya,” kata Bangun.

Langkah-langkah apa yang perlu dilakukan? Legislator asal PAN di DPRD Sidoarjo itu menyebutkan dua hal.

Yang pertama, menajamkan analisis dan kajian tentang mengapa fenomena ini terjadi terus-terusan. Kemudian, fenomena itu didalami dan dindaklanjuti.

Caranya, bersama-sama menjalin komunikasi dengan semua *stakeholders*.
Misalnya, mengapa kekerasan terhadap anak



Home



Populer



Ketik Loker



Kanal



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Nusantara

Daerah

Internasional

Polpem

Hu

Misalnya, mengapa kekerasan terhadap anak justru terjadi di dunia pendidikan. Lingkungan pendidikan seharusnya menjadi tempat yang paling aman dan nyaman untuk anak.

Baca Juga:

**Oknum Guru yang Dilaporkan
Lecehkan Siswi SMPN di Sidoarjo Pasti
Disanksi**

Yang kedua, masyarakat kita masih sering lengah pada budaya patriarkis. Seakan-akan lelaki itu masih lebih menguasai. Hal itu mendorong kerawanan terjadinya kekerasan. Seperti, pelecehan seksual terhadap anak. Itu akibat pengaruh budaya.

"Mudah-mudahan kita bisa segera menyikapinya,. Yang lebih penting adalah tindakan pencegahan. Jangan sampai terdapat lagi kekerasan terhadap anak," tegas

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



Home



Populer



Ketik Loker



Kanal



Nusantara

Daerah

Internasional

Polpem

Hu

legislator DPRD Sidoarjo dari Kecamatan Krian ini. (*)

Tags:

Kekerasan pada anak

Kabupaten Sidoarjo

DPRD Sidoarjo

Komisi D DPRD Sidoarjo

perlindungan anak

Pemkab Sidoarjo

Berita Lainnya oleh Fathur Roziq



27 Juni 2024 03:23

Kasus Pelecehan Siswi SMPN di Sidoarjo, Guru Olahraga "Disekolahkan" ke BKD



26 Juni 2024 18:55

Oknum Guru yang Dilaporkan Lecehkan Siswi SMPN di Sidoarjo Pasti Disanksi



Home



Populer



Ketik Loker



Kanal